

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Objek Penelitian dan Data

1. Sejarah Berdirinya BMT Surya Parama Arta

Usaha kecil mempunyai peranan yang sangat strategis karena jumlahnya yang lebih besar jika dibandingkan dengan pengusaha besar. Di samping itu pengusaha kecil meyerap tenaga yang banyak sehingga membuka peluang kerja yang lebih luas.

Pengembangan usaha kecil banyak mengalami kendala terutama masalah permodalan dan sistem manajemen bank-bank besar tidak mau memberi pinjaman modal kepada pengusaha kecil karena secara ekonomi pengusaha kecil tidak menguntungkan, serta secara administratif kurang lengkap terutama pada pengusaha kecil di sektor informal. Akibatnya banyak pengusaha kecil yang sebenarnya potensial tidak dapat berkembang karena kekurangan modal dan manajemen yang lemah. Akhirnya banyak pengusaha kecil yang lari pada bank plecit atau rentenir, karena memberi pinjaman dengan prosedur yang sangat mudah walaupun bunganya sangat tinggi.

Pelayanan jasa bank plecit atau rentenir ini hanya mampu memberikan pelayanan yang bersifat gali lobang tutup lobang, sekedar hanya untuk mempertahankan hidup, tanpa mampu untuk

meningkatkan standar kehidupan yang layak dan sejahtera dari sisi penerima pinjaman.

Hal tersebut yang dialami masyarakat khususnya para pedagang dan pengusaha kecil di wilayah kecamatan Sentolo terutama para pedagang yang ada di pasar Sentolo Kulon Progo. Oleh karena itulah maka pada tanggal 23 November 1997 didirikan *Baitulmaal wat Tamwil* (BMT) Surya Parama Arta sebagai alternatif yang akan dijadikan sebagai sarana untuk pemberdayaan ekonomi kelas bawah yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Keputusan ini diambil karena berdasarkan adanya praktik rentenir dan lintah darat serta bank plecit yang sangat memberatkan itu justru menjadi alternatif yang sebagian besar dipilih oleh para pedagang di pasar Sentolo tersebut, selain itu juga berdasarkan latar belakang dan permasalahan kesenjangan ekonomi umat serta adanya dukungan dari para tokoh masyarakat, ulama, cendekiawan dan intelektual setempat untuk peduli dalam memberdayakan umat dan mengentaskan kemiskinan.

Pada waktu pendirian dilakukan penghimpunan dana dari para pendiri sebesar Rp 100.000,00 (seratus ribu rupiah), sehingga saat itu terkumpul dana sebesar Rp 5.000.000,00 (lima juta rupiah) dari 50 orang. Setelah berjalan kurang lebih satu tahun maka pada tanggal 24 Oktober 1998, lembaga keuangan syariah ini memperoleh Badan Hukum dari Departemen Koperasi dengan No. 12/BH/KDK/12-4/X/1997.

Baitulmaal wat Tamwil Surya Parama Arta sebagaimana telah diketahui merupakan sebuah lembaga keuangan syariah yang beroperasi dengan dua sistem sekaligus, yaitu sistem bisnis dan sistem sosial. Sebagai sebuah lembaga keuangan syariah, BMT Surya Parama Arta melakukan penarikan dan penghimpunan dana masyarakat atau anggota dalam bentuk simpanan (tabungan) dan simpanan berjangka (deposito), kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada pengusaha kecil, dengan sistem bagi hasil.

Sasaran penghimpunan dana adalah masyarakat golongan menengah atas. Tetapi kelompok lapisan bawah tetap diarahkan untuk menabung sesuai dengan kemampuannya, sedangkan sasaran utama penyaluran pembiayaan adalah para pedagang dan pengusaha kecil. Pola pengembalian dana meliputi pasaran, mingguan serta bulanan. Sedangkan dari sisi sosial dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tanggung jawabnya terhadap sesama manusia, memberi wawasan tentang etika bisnis serta bantuan sosial, seperti beasiswa anak asuh, bantuan kesehatan dan bantuan bagi anak yatim. Usaha ini dilakukan dengan menghimpun dana zakat, *infaq*, dan *shadaqoh* (ZIS), serta sumbangan sosial lainnya untuk disalurkan sesuai dengan urutan kebutuhan anggota dan masyarakat.

Identitas Lembaga

- a. Nama : KJKS BMT Surya Parama Arta
- b. Berdiri : 23 November 1997

- c. Badan Hukum : Koperasi Jasa Keuangan Syariah No.
12/BH/KDK.12-4/X/1997
- d. NPWP : 01.852.563.4-544.000
- e. TDP : 12.04.2.64.00002
- f. Alamat
Kantor Pusat : Jl. Wates Km. 17, Ruko Sentolo Indah No.
09, Sentolo, Kulon Progo.
Kantor Pelayanan : Jl. Wates Km. 11 (depan PLN Sedayu),
Yogyakarta

2. Visi Misi Dan Tujuan BMT Surya Parama Arta

a. Visi BMT

Visi BMT Surya Parama Arta adalah “Menjadi lembaga keuangan syariah yang mandiri, amanah, dan profesional serta unggul dibidangnya dalam rangka memberdayakan ekonomi umat”.

b. Misi BMT

Misi BMT Surya Parama Arta adalah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam kegiatan ekonomi, memberdayakan pengusaha kecil bawah dan kecil, serta membina kepedulian *aghniya*(orang yang mampu atau kelebihan harta) kepada *dhu'afa*(orang yang patut dibantu *aghniya*) secara berpola dan berkesinambungan menuju peningkatan kualitas kehidupan umat.

c. Tujuan BMT Surya Parama Arta

- 1) Membangun kehidupan ekonomi umat dengan pola syariah.

- 2) Menghindarkan sistem ekonomi dan keuangan dari unsur ribawi.
- 3) Menggali dan memberdayakan potensi umat dengan pola bagi hasil.
- 4) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

3. Struktur Organisasi BMT Surya Parama Arta

Struktur organisasi sangatlah penting dalam rangka membantu setiap tindakan dan usaha suatu perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Tujuan itu sendiri biasanya tidak terlepas dari rencana yang telah diprogramkan. Struktur organisasi merupakan penentuan pekerjaan-pekerjaan pada setiap karyawan, departemen-departemen dan penentuan hubungan dari setiap lininya.

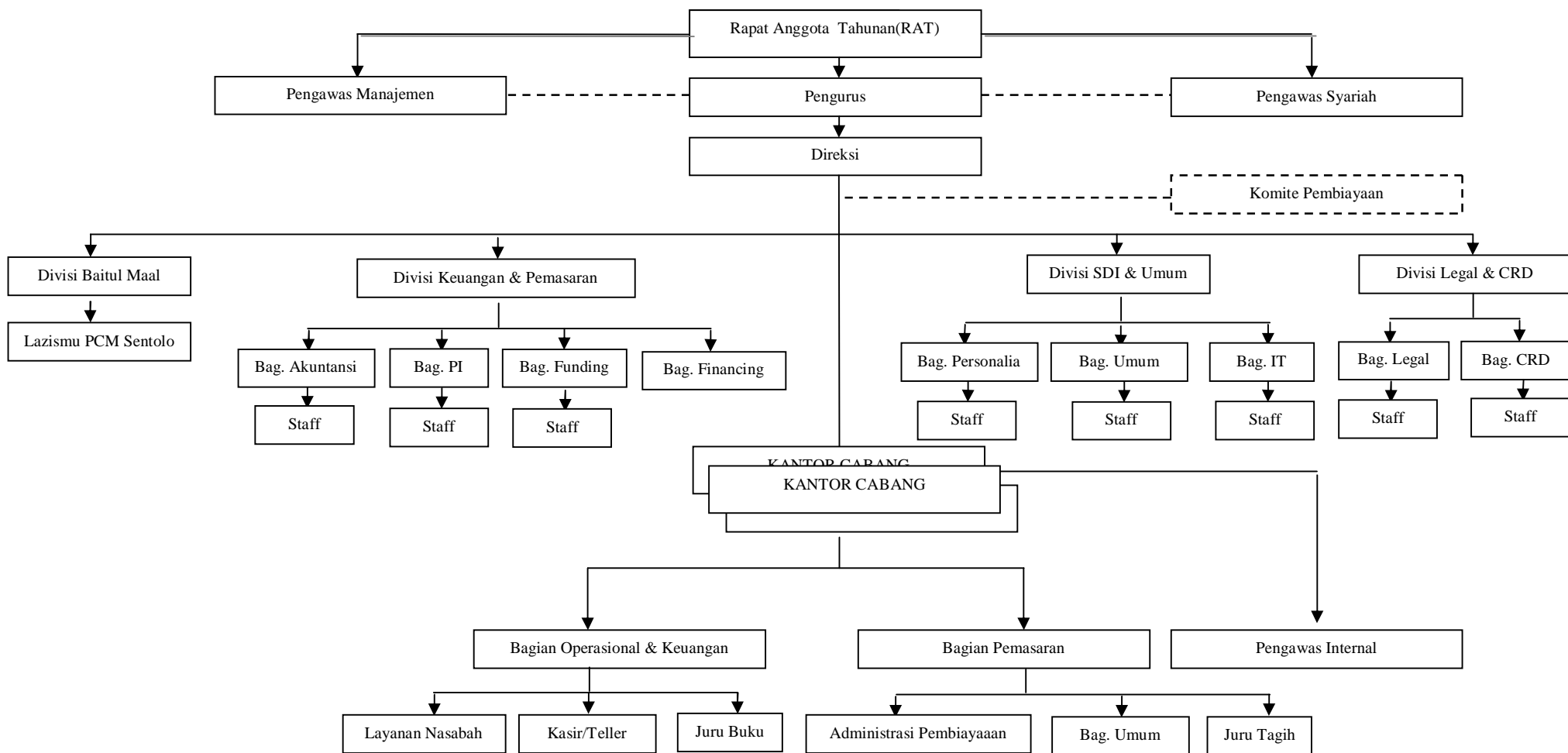
Pemilihan struktur organisasi yang tepat pada perusahaan sangat menentukan baik tidaknya manajemen yang ada. Struktur organisasi yang baik adalah yang dapat memisahkan fungsi, tanggung jawab dan wewenang yang jelas.

Dalam penyusunan struktur organisasi suatu perusahaan, perbandingan dasarnya adalah fleksibilitas, artinya struktur organisasi tersebut memungkinkan adanya penyesuaian-penyesuaian disaat tertentu tanpa harus mengadakan perubahan secara total. Seiring dengan semakin pesatnya persaingan, BMT Surya Parama Arta telah

memiliki struktur organisasi yang ditujukan guna efisiensi dan efektifitas dari setiap karyawan dan unit kerja. Adapun struktur organisasi pada BMT Surya Parama Arta Kulon Progo yang dimaksud dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.

Jabaran jabatan ini mengacu pada struktur kelembagaan sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI KSPPS BMT SURYA PARAMA ARTA



Gambar 3.1

Struktur Organisasi BMT Surya Parama Arta

Job Description

a. Rapat Anggota Tahunan (RAT)

RAT merupakan kekuasaan tertinggi yaitu kegiatan pelaporan pertanggungjawaban pengurus BMT kepada anggotanya (pendiri) mengenai pelaksanaan operasional selama satu tahun berjalan (tutup buku). Rangkaian pembahasan kegiatan RAT antara lain :

- 1) Menetapkan Anggaran Dasar (AD), Anggaran Rumah Tangga (ART) dan peraturan khusus.
- 2) Menetapkan kebijaksanaan umum, manajemen dan usaha BMT
- 3) Memilih, mengangkat dan memberhentikan pengurus dan pengawas.
- 4) Menetapkan rencana kerja, rencana anggaran dan belanja BMT.
- 5) Mengesahkan laporan pengurus.
- 6) Mengesahkan laporan pengawas.
- 7) Menetapkan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU).

b. Pengawas

- 1) Mengamati, memantau dan meneliti proses kegiatan dari mulai perencanaan sampai dengan pelaksanaan serta melakukan tindakan untuk memeriksa, memberi saran pertimbangan, meluruskan penyimpangan yang terjadi agar berjalan sesuai rencana pencapaian tujuan secara efisien dan efektif.

- 2) Mengaudit laporan keuangan meliputi penilaian prinsip akuntansi dan estimasi signifikan yang diterapkan oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.
- 3) Menilai dan mengawasi secara mendalam mengenai kegiatan organisasi khususnya dari aspek syariahnya agar tidak menyimpang dari koridor syariah.

c. Pengurus

- 1) Dipilih dari rapat anggota.
- 2) Bertanggung jawab kepada rapat anggota.
- 3) Bersinergi dengan pengelola, mengajukan rencana kerja serta rencana pendapatan dan anggaran belanja BMT.
- 4) Melaksanakan rencana kerja yang sudah ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan.

d. Manajer

- 1) Sebagai penanggung jawab pelaksanaan harian kegiatan BMT.
- 2) Koordinator seluruh pengelola.

e. Bagian akuntansi

- 1) Membuat laporan keuangan.
- 2) Mengoreksi data yang masuk.
- 3) Mengaudit data-data transaksi.

f. Bagian Account Officer

- 1) Memastikan seluruh pengajuan pembiayaan telah diproses sesuai dengan proses yang sebenarnya.
- 2) Melakukan analisis pembiayaan apakah telah dilakukan dengan tepat dan lengkap sesuai dengan apa yang dipresentasikan dalam rapat komite.
- 3) terselesaikannya pembiayaan bermasalah.
- 4) Melihat peluang dan potensi pasar yang ada dalam upaya pengembangan pasar.
- 5) Melakukan penanganan atas angsuran pembiayaan yang dijemput ke lokasi.

g. Bagian *marketing*

- 1) Memasarkan BMT Surya Parama Arta
- 2) Memasarkan produk BMT Surya Parama Arta
- 3) Merekrut nasabah baru
- 4) Melakukan analisis terhadap *Repayment Capacity*.

h. Bagian Teller / CSO

- 1) Melayani nasabah
- 2) Menghitung kas masuk dan kas keluar
- 3) Membuat buku nasabah
- 4) Menfile aplikasi pembukuan deposito
- 5) Menfile registrasi pembukuan dan penutupan deposito
- 6) Memberikan informasi terkait pembiayaan

i. Anggota

- 1) Mengikuti rapat anggota tahunan
- 2) Mengetahui laporan keuangan
- 3) Mendapatkan bagi hasil

Baitulmaal wat Tamwil Surya Parama Arta memiliki tiga orang pengurus, dua orang pengawas dan tiga belas orang pengelola. Dengan rincian sebagai berikut :

Pengawas Manajemen : Drs. H. Harowi Muhyati, M.Si

Pengawas Syariah : Ngalim, BA

PENGURUS

Ketua : Ir. H. Mustain

Sekretaris : H. Mujiman, S.Ag

Bendahara : Daim, S.Pd

PENGELOLA

Kantor Pusat

Manajer : Ngajiya

Bagian Akuntansi : Edi Kuswanta, SE

Bagian Administrasi : Nur Laila Jamil, A.md

Account Officer : Kartana, A.md

Bagian *Marketing* dan lapangan : Utie Rahmawati, Sp

Zainal Arifin, S.Ag

Muradi

Linda Bakti Sundari

Bagian *Teller/CSO* : Galih Nurwianti Widianingtyas,
S.Pt

Kantor Cabang

Wakil Manajer (Kepala Kas) : Sujari

Bagian *Marketing* dan Lapangan : Tri Lestari, S.Pt

Achmad Nugroho

Bagian *Teller/CSO* : Dian Aswardani, S.Pt

Sumber daya insani atau sering disebut dengan karyawan merupakan unsur utama dalam menjalankan aktivitas BMT untuk mewujudkan visi dan misinya serta BMT akan terus mengembangkan SDI tersebut baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Berdasarkan segi kualitas, jumlah karyawan akan terus dikembangkan sesuai dengan tingkat kemampuan untuk menanggung beban, jika ada penambahan karyawan. Sedangkan dari segi kuantitasnya, karyawan yang mengelola kegiatan operasional BMT sampai saat ini berjumlah 13 orang.

B. Produk Yang Dikembangkan

1. Produk Penghimpunan Dana (*Funding*)

Dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabah atau masyarakat, BMT mengembangkan produk penghimpunan dana ke dalam beberapa hal antara lain :

a. Layanan Simpanan

1) Simpanan *Wadiah*

Simpanan *wadiah* yaitu penitipan dana masyarakat di BMT untuk tujuan pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat, hanyalah merupakan dana titipan nasabah bukan dana yang dapat diinvestasikan. Simpanan *wadiah* dikenakan biaya administrasi, namun oleh karena dana yang dititipkan selama mengendap di BMT diperkenankan diputar oleh BMT, maka kepada penyimpan dana dapat dibagikan semacam bonus atau imbalan sesuai dengan jumlah dana yang ikut berperan di dalam pembentukan laba dan rugi BMT.

a) *Wadiah Amanah*

Simpanan *wadiah amanah* yaitu titipan uang atau barang yang merupakan titipan murni dan pihak BMT tidak boleh mengambil manfaat dari barang titipan tersebut, sehingga BMT tidak ada kewajiban untuk menanggung kerusakan keculi karena kelalaiannya. BMT akan

mendapatkan upah sebagai balas jasa atas usaha untuk menjaga, memelihara dan mengamankan barang titipan tersebut sampai diambil kembali oleh pemiliknya. Barang-barang tersebut berupa surat-surat berharga, sertifikat dan lain-lainnya.

b) *WadiahDhomanah*

Produk ini bersifat tabungan yang dapat diambil setiap saat dan dapat dimanfaatkan oleh pihak BMT selama dana tersebut mengendap di BMT sebagai pihak yang dititipi dan dikembalikan dalam bentuk mata uang yang tidak sama, asal nilainya sama. Sebagai imbalan dari titipan yang dimanfaatkan nasabah dapat menerima jasanya dalam bentuk bonus. Bonus ini tidak boleh diperjanjikan sebelumnya dan merupakan hak penuh BMT untuk memberikannya atau tidak.

2) Simpanan *Mudharabah*

Simpanan *mudharabah* yaitu simpanan pemilik dana untuk investasi ke BMT yang penyetoran dan penarikan dananya dapat dilakukan sesuai perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Pada simpanan *mudharabah* ini BMT memberikan bagi hasil sebagai pembentukan laba. Variasi

jenis simpanan yang berakad *mudharabah* dikembangkan kedalam berbagai variasi simpanan, seperti:

a) Simpanan Haji

Simpanan haji adalah simpanan yang dimaksudkan untuk persiapan ibadah haji. Penyetorannya dapat dilakukan dengan cara harian maupun mingguan dengan waktu pengembaliannya pada saat pelaksanaan ibadah haji tiba.

b) Simpanan *Idul Qurban*

Simpanan idul qurban digunakan khusus untuk pelaksanaan ibadah *qurban* ataupun *aqiqoh*. Simpanan ini penyetorannya dapat dilakukan harian maupun mingguan, sedangkan pengembaliannya hanya pada waktu hari raya *qurban* atau pada saat *aqiqoh*.

c) Simpanan Pendidikan

Simpanan pendidikan digunakan khusus untuk keperluan biaya pendidikan baik dari tingkat TK sampai perguruan tinggi, dengan penyetorannya dapat dilakukan secara harian, mingguan maupun bulanan. Pengambilannya sendiri dilakukan pada saat membutuhkan biaya pendidikan seperti pada waktu menjelang semesteran, kenaikan kelas, kelulusan atau *study tour* berdasarkan kesepakatan sebelumnya.

d) Simpanan *walimah* (*Tawal*)

Simpanan *walimah* digunakan untuk keperluan pernikahan atau *walimahan*, khitanan dan sebagainya. Penyetorannya dapat dilakukan secara harian maupun mingguan, dan pengembalian simpanan pada saat menjelang *walimah* atau sejenisnya berdasarkan kesepakatan sebelumnya.

e) Simpanan masa depan

Simpanan untuk persiapan jangka panjang yang disetor secara rutin setiap 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan atau 12 bulan yang digunakan sebagai sarana investasi secara syar'i oleh BMT dan akan mendapatkan bagi hasil setiap akhir bulan serta hanya dapat diambil sesuai jangka waktu yang disepakati.

f) Deposito *Mudharabah*

Deposito *mudharabah* yaitu simpanan yang jangka waktu pengembaliannya sudah dipastikan. Atas dasar produk ini, penyimpan akan mendapatkan bagi hasil yang umumnya lebih tinggi dibanding dengan tabungan biasa. Deposito yang tersedia untuk pilihan waktunya yaitu minimal tiga bulan, dengan nominal minimal Rp 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).

b. Keunggulan Layanan

1) Amanah

Produk yang dikelola dengan amanah dan sesuai prinsip syariah.

2) Bagi hasil kompetitif

Produk simpanan dengan nisbah yang proporsional mampu memberikan bagi hasil yang kompetitif.

3) Modern dan cepat

Memakai *softwaresistem* perbankan yang modern. Komputerisasi yang diterapkan memungkinkan untuk mengetahui saldo tabungan hanya melalui telepon.

4) Antar jemput

Nasabah tidak perlu keluar rumah karena ada jasa layanan antar jemput tanpa tambahan biaya apapun.

5) Ketentuan Umum Simpanan

- a) Mengisi formulir yang telah disediakan
- b) Melampirkan foto *copy* identitas diri (KTP/SIM/KTM)
- c) Membayar iuran atau donasi anggota sebesar Rp 5.000,00

2. Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

Baitulmaal wat Tamwil bukanlah sekedar lembaga keuangan non bank yang bersifat sosial. BMT juga sebagai lembaga bisnis dalam rangka memperbaiki perekonomian umat. Sesuai dengan hal itu, maka dana yang dikumpulkan dari anggota penyimpan (orang yang mampu atau kelebihan harta) harus disalurkan dalam bentuk pembiayaan kepada anggota lain (orang yang membutuhkan modal).

Pembiayaan adalah suatu fasilitas yang diberikan BMT kepada anggotanya untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh BMT dari anggotanya. Orientasi pembiayaan yang diberikan BMT adalah untuk mengembangkan dan atau untuk meningkatkan pendapatan anggota dan BMT. Sasaran pembiayaan ini adalah semua sektor ekonomi seperti perdagangan, pertanian, industri rumah tangga, kerajinan dan jasa.

Baitulmaal wat Tamwil Surya Parama Arta mengembangkan jenis pembiayaan dengan mengacu pada dua jenis akad, yaitu akad *syirkah* dan jual beli.

a. Layanan Pembiayaan

Adapun macam-macam pembiayaan yang telah dikembangkan oleh BMT Surya Parama Arta dari dua jenis akad tersebut adalah

1) Pembiayaan *musyarakah*

Merupakan pembiayaan modal investasi dengan sistem BMT dan nasabah patungan dalam penyertaan modal dan dengan pembagian keuntungan berdasarkan perjanjian sebelumnya yang telah disepakati, demikian juga dengan kerugian akan ditanggung bersama-sama sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

2) Pembiayaan *mudharabah* (MDA)

Perjanjian antara BMT dan nasabah, dimana BMT menyediakan dana untuk modal kerja sedangkan peminjam berupaya mengelola dana tersebut untuk mengembangkan usahanya. Jenis usaha yang dimungkinkan untuk diberikan pembiayaan adalah usaha-usaha kecil seperti pertanian, industri rumah tangga dan perdagangan.

3) Pembiayaan *murabahah*

Dalam pelaksanaan *murabahah* BMT membelikan terlebih dahulu barang yang dibutuhkan nasabah kepada *supplier* yang ditunjuk, kemudian BMT menetapkan harga jual yang terdiri atas harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu atas barang tersebut berdasarkan kesepakatan bersama nasabah. Pembiayaan *murabahah* ini dikarenakan nasabah tidak memiliki uang tunai (modal) untuk

bertransaksi langsung dengan *supplier*. Dengan melakukan transaksi dengan BMT (sebagai lembaga keuangan), maka nasabah dapat melakukan jual beli dengan pembayaran tangguh atau diangsur.

4) Peminjaman *al-qirdhul hasan*

Pinjaman dengan akad ibadah. Perjanjian pinjam meminjam uang antara pihak BMT dengan anggotanya, dimana BMT tidak boleh mensyaratkan sesuatu. Hanya anggota yang dianggap layak yang dapat diberikan pinjaman ini. Kegiatan yang dimungkinkan untuk diberi pinjaman ini adalah kegiatan anggota yang terdesak dalam melakukan kewajiban-kewajiban non-usaha atau pengusaha yang menginginkan usahanya bangkit kembali yang oleh karena ketidakmampuannya untuk melunasi kewajiban usahanya.

5) *Ijarah*

Sistem pembiayaan *ijarah* atau sewa ini merupakan produk dimana pihak BMT melakukan pelayanan jasa guna keperluan-keperluan yang tidak melanggar syariat islam seperti pendidikan, pengobatan, persalinan, ketenagakerjaan, perjalanan ibadah serta menyewakan tempat untuk usaha kepada nasabah dalam waktu tertentu dengan konsekuensi *ujrah/fee* dalam bentuk nominal.

6) *Hiwalah*

Hiwalah merupakan produk BMT yang bersifat jasa yaitu pengalihan tanggung jawab pembayaran hutang dari nasabah kepada pihak lain.

7) Penghimpunan Dana Zakat *Infaq Shodaqoh* (ZIS)

Penghimpunan dana sosial ZIS merupakan salah satu produk yang harus ada karena BMT Surya Parama Arta merupakan lembaga keuangan yang tidak hanya mencari keuntungan tetapi juga memberikan pelayanan sosial berupa menerima dana dari aghniya dan menyalurkannya kepada kaum *dhu'afa* yang membutuhkan sesuai dengan misi BMT pada saat ini.

b. Persyaratan Umum Pembiayaan

- 1) Menjadi anggota BMT Surya Parama Arta
- 2) Mengisi formulir permohonan pembiayaan yang disediakan
- 3) Foto *copy* KTP suami atau istri
- 4) Foto *copy* KK atau C1
- 5) Foto *copy* akta nikah
- 6) Foto *copy* rekening listrik atau telepon
- 7) Slip gaji bagi karyawan swasta atau PNS
- 8) Bersedia untuk disurvei atau diwawancarai.

